

INOVASI PENGOLAHAN SUSU SARI NASI SEBAGAI PERWUJUDAN SWASEMBADA EKONOMI DESA PESAREN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

Mutiara Febryta Prameswary^{1*}, Sulistianingsih¹, Yunita Khoirun Nisa¹,
Dewi Masitoh¹, Fatwa Afini²

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan

²Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Pekalongan

*E-mail: mutiarafebryta@gmail.com

Article history

Received: 17/10/2022

Revised: 1/12/2022

Accepted: 12/12/2022

Published: 14/11/2022

Abstrak

Desa Pesaren merupakan desa yang terletak di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang yang memiliki potensi Sumber Daya Alam yang melimpah. Sebagian besar masyarakat Desa Pesaren bermata pencaharian sebagai Petani. dari sumber daya alam (SDA) yang dimiliki, sebagian besarnya merupakan persawahan. Sehingga, SDA tersebut dijadikan sebagai sumber pendapatan dengan menjual hasil panen berupa padi. Namun, pemasaran padi tersebut masih mencakup wilayah sekitar saja melalui distributor dengan memasang harga yang rendah. Kurangnya inovasi menyebabkan penurunan penjualan sehingga diperlukan adanya diferensiasi produk. Inovasi yang dilakukan salah satunya adalah dengan mengolah beras menjadi susu sari nasi.

Susu sari nasi adalah produk olahan beras yang dibuat dengan cara mengambil sari dari hasil rebusan beras yang kemudian disajikan dengan menambahkan perisa makanan sebagai variasi produk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Pesaren dengan mengolah beras menjadi produk yang memiliki nilai jual yang tinggi disertai dengan pengembangan pemasaran melalui digital marketing.

Kata kunci: Beras, Digital Marketing, Pengembangan, Inovasi, Susu Sari Nasi

PENDAHULUAN

Desa pesaren merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang dengan luas wilayah 181,20 km², secara geografis Desa Pesaren berada di dataran rendah, sebagian besar merupakan wilayahnya berupa lahan pertanian.

Lingkungan di Desa Pesaren didominasi dengan persawahan dan perkebunan jagung. Cuaca di Desa Pesaren termasuk memiliki cuaca yang panas dan berangin karena dikelilingi oleh persawahan. Sistem irigasi persawahan di Desa Pesaren terjaga kebersihannya dan terawat sehingga kebutuhan air lahan pertanian padi terpenuhi.

Padi merupakan tanaman pangan yang penting bagi penduduk. Di Indonesia padi adalah komoditas utama dalam menyokong pangan masyarakat (Rinjani & Sobari, 2018). Beras adalah jenis serelia yang memiliki kandungan gizi yang tinggi dan biasanya beras dijadikan sebagai makanan pokok bagi masyarakat (Rinjani & Sobari, 2018). Terdapat perbedaan dalam cara mengolah Beras yaitu beras sosok dan beras pecah kulit. Beras pecah kulit termasuk bahan pembuatan susu sari nasi karena mempunyai kandungan pentosan berkisar antara 2 – 2,5% dan gula 0,6 – 1,4%, alasan

lain penggunaan beras pecah kulit ini adalah karena beras ini masih memiliki kandungan yang belum terbuang saat penggilingan (Rinjani & Sobari, 2018).

Di era yang sekarang ini terdapat perubahan gaya hidup seperti banyak orang yang mencari makanan dan minuman yang cepat saji dan memiliki kandungan untuk kesehatan tubuh. Oleh karena itu peneliti ingin membuat produk susu sari nasi yang banyak manfaat bagi kesehatan tubuh untuk mendorong perkembangan makanan dan minuman secara pesat. Namun masyarakat Desa Pesaren Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang belum ada keterampilan dalam pengolahan susu sari nasi, maka dari itu penting untuk melakukan pengabdian masyarakat terkait pengelolaan susu sari nasi tersebut. Tujuan dari pembuatan produk susu sari nasi ini agar meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola beras menjadi suatu produk yang bermanfaat dan dapat menambah pendapatan masyarakat.

METODE

Kegiatan yang dilakukan di desa pesaren kecamatan warungasem kabupaten batang ini di selenggarakan oleh mahasiswa universitas pekalongan bersama dengan masyarakat desa khususnya anggota PKK setempat dan Kelompok Wanita Tani. Ada beberapa tahapan yang dilalui dalam kegiatan pengolahan susu sari nasi mulai dari pra produksi sampai dengan pasca produksi. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Ada beberapa langkah yang dilalui dalam tahap ini yaitu:

- Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui potensi apa yang ada di desa dengan melakukan survey secara langsung ke tempat lokasi.

- Identifikasi masalah

Identifikasi masalah diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan pada tahap awal yaitu kurangnya ketrampilan dari masyarakat sekitar akan pengelolaan sumber daya alam yang tersedia dan cara pendistribusian produk yang modern dengan cakupan yang luas. Identifikasi masalah inilah yang menjadi bahan utama dari terbentuknya kegiatan pengolahan susu sari nasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengolahan susu sari nasi diawali dengan memberikan arahan kepada masyarakat desa, anggota PKK dan Kelompok Wanita Tani setempat bahan dan alat apa yang dibutuhkan dan langkah-langkah pengelolaannya. Kemudian selanjutnya melaksanakan apa yang telah di arahkan mulai dari pengadaan alat dan bahan, pengolahan bahan menjadi produk jadi susu sari nasi, sampai dengan proses pengemasan produk.

c. Pelatihan digital marketing

Sosialisasi digital marketing ini merupakan kegiatan yang dilakukan pasca produksi sebagai upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat akan cara modern mendistribusikan hasil produksi agar tidak hanya diminati dan dinikmati masyarakat sekitar saja tetapi dapat di distribusikan keluar daerah sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa tersebut.



Gambar 1. Pelatihan Digital Marketing

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan hasil capaian sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Observasi lokasi

Menurut (Hasanah, n.d.) Observasi merupakan tahapan awal sebelum menuju pada tahap inti permasalahan yang telah difokuskan. Observasi dilakukan secara langsung di Desa Pesaren dengan meninjau Sumber Daya yang terdapat di Desa Pesaren baik Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya Alamnya. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui potensi yang dimiliki desa. Hasil Observasi menunjukkan Sumber Daya Alam terbesar yang dimiliki Desa Pesaren adalah Padi dikarenakan pada wilayah Desa Pesaren terdapat Persawahan yang cukup luas. Sedangkan untuk Sumber Daya Manusia, Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai Petani. Hasil tani tersebut hanya dipasarkan dalam cakupan yang sempit yaitu hanya pada daerah Desa Pesaren saja.



Gambar 2. Kegiatan Observasi

- Identifikasi Masalah

Masyarakat Desa Pesaren Sebagian besar belum memahami terkait dengan pemasaran online. Sumber Daya Alam yang dimiliki seperti padi belum diolah secara baik dan hanya dipasarkan di daerah Desa Pesaren

saja sehingga cakupan konsumen hanya sedikit. Oleh karena itu, perlu dilakukannya inovasi produk dan juga perluasan pemasaran untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Inovasi produk dilakukan dengan mengolah beras padi menjadi susu sari nasi dan dipasarkan secara online melalui sosial media dan e-commerce.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan dengan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui formulasi yang tepat untuk digunakan sebagai bahan susu sari nasi. Dari hasil coba ini, ditentukan formulasi bahan yang tepat untuk produk susu sari nasi dengan menambahkan varian rasa pada produk agar terdapat variasi produk yang tersedia. Selain formulasi, dari uji coba dihasilkan pula kemasan yang tepat dengan menguji pula tingkat ketahanan produk jika disimpan dalam botol dan disimpan di dalam kulkas. Produk dapat bertahan selama satu minggu.



Gambar 3. Produk susu sari nasi

- Pelatihan Produksi

Pelatihan dilakukan dengan sasaran kegiatan Ibu-ibu PKK dan Kelompok Wanita Tani Desa Pesaren. Pelatihan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Desa terutama Ibu-ibu PKK dan Kelompok Wanita Tani dalam memanfaatkan SDA yang ada menjadi produk bernilai jual tinggi. Adapun alat dan bahan beserta prosedur pembuatan sebagai berikut:

Alat: Saringan kain, Wadah pencuci beras, Panci, Kompor gas, Tabung gas, Sendok sayur, Corong, Botol kemasan 250ml.

Bahan: Beras, Perisa makanan, Madu, Garam

Prosedur pengolahan:

- Masukkan beras ke dalam panci
- Masak hingga matang
- Setelah beras matang, pindahkan ke blender dan tambahkan air secukupnya
- Saring air beras dengan kain saringan ke dalam wadah
- Rebus air perasan beras dan masukkan daun pandan
- Beri garam secukupnya

- Tambahkan madu dan atau perisa makanan sesuai selera
- Aduk hingga merata lalu dinginkan
- Tuangkan ke dalam botol yang sudah disterilkan.

Pelatihan dilakukan dengan metode sosialisasi dan praktik. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada peserta akan prosedur pembuatan susu sari nasi. Setelah sosialisasi dilakukan, praktik dilakukan oleh Ibu-ibu PKK dengan menerapkan prosedur yang telah disampaikan saat sosialisasi.

c. Pelatihan Digital Marketing

Pelatihan Digital Marketing dilakukan dengan diikuti oleh Ibu-ibu PKK dan Kelompok Tani Desa Pesaren. Menurut (Widiastuti et al., 2022) Digital Marketing merupakan sebuah media pemasaran secara online dengan memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pemasaran. Pelatihan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan media digital untuk media pemasaran utamanya untuk memasarkan produk daerah desa pesaren yaitu susu sari nasi agar dapat dikenal masyarakat luas dan menambah pendapatan masyarakat. Pelatihan ini juga bertujuan agar peserta dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan digital yang ada agar dapat mempergunakannya dengan baik.

KESIMPULAN

SDA di desa pesaren berupa wilayah pesawahan yang luas memiliki potensi yang dapat menghasilkan suatu produk inovatif yaitu susu sari nasi. Dengan pengolahan dan pengemasan menarik produk tersebut dapat memiliki nilai jual tinggi, didukung dengan pemasaran yang memanfaatkan digitalisasi seperti digital marketing dapat memperluas pasar sehingga memiliki peluang yang menjanjikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, P., Sholihah, M., & Haryani, V. (2020). Pelatihan Pembuatan Produk Olahan dari Kekayaan Alam Desa Gondangmanis. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–4.
- A A Sagung Mirah Padmadewi, & Luh Putu Mahyuni. (2021). Pemberdayaan Petani Padi di Desa Mas, Ubud, Bali Melalui Pelatihan Pembuatan Lulur Tradisional Berbahan Dasar Beras. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1453–1464.
- Hasanah, H. (n.d.). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*.
- Rinjani, S., & Sobari, E. (2018). Homogenisasi Susu Beras Menggunakan Metode Pasteurisasi. *9th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 187–193.
- Widiastuti, N. A., Zainudin, A., Dhabitha, ;, Filza, L., Ahmad, ;, Prayoga, P., & Muzakki, ; Ahmad. (2022). Pelatihan Digital Marketing Berbasis Instagram di CV. Karunia Barokah Jepara. *Abdimas Universal*, 4(1), 28–33